

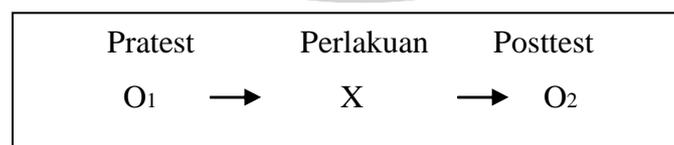
## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan metode eksperimen. Metode eksperimen ini merupakan metode yang dengan sengaja membangkitkan timbulnya suatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Dengan kata lain, eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan (Suharsimi, 2006: 3).

Penulis menggunakan metode eksperimen semu karena dalam penelitian ini penulis tidak menggunakan kelas pembanding. Artinya, penelitian akan dilaksanakan dengan menggunakan kelas tunggal. Penelitian yang dilaksanakan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*, yaitu sekelompok subjek yang dikenai perlakuan untuk jangka waktu tertentu. Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

X : Perlakuan

O<sub>1</sub> : Tes awal (nilai pretest/sebelum diberi diklat)

O<sub>2</sub> : Tes akhir (nilai posttest/setelah diberi diklat)

Tahapan- tahapan eksperimen yang dilakukan adalah sebagai berikut.

- 1) Sebelum dilaksanakan kegiatan belajar mengajar, siswa diberi tes awal.
- 2) Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, siswa diberi perlakuan dengan menggunakan media realia sebagai media pengajaran dalam pembelajaran menulis karangan narasi sugestif.
- 3) Setelah dilaksanakan kegiatan belajar mengajar, siswa diberi tes akhir.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis. Tes dilakukan dua kali, yaitu tes menulis karangan narasi sugestif sebelum diberi media realia yang disebut pretes dan setelah diberi media realia yang disebut postes.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Lembang yang berjumlah 1267 orang.

### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri I Lembang kelas VII A yang berjumlah 44 orang.

### 3.4 Instrumen Penelitian

- a. Soal tes kemampuan menulis (terlampir)
- b. Pedoman penilaian

Penilaian terhadap hasil tes menulis sesuai dengan pedoman penilaian karangan narasi sugestif sebagai berikut.

**Tabel 3.1**

**Kriteria Penilaian Karangan Narasi Sugestif**

No	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian					Bobot	Skor
		1	2	3	4	5		
<b>1.</b>	<b>Ciri Kenarasian Sugestif</b>							
	a. Tokoh dan penggambaran watak						2	
	b. Penggambaran latar						2	
	c. Konsistensi sudut pandang						2	
	d. Alur cerita						2	
<b>2.</b>	<b>Isi karangan</b>							
	a. Kesesuaian isi dengan judul						3	
	b. Hubungan paragraf						3	

3.	<b>Aspek kebahasaan</b>								
	a. Diksi							3	
	b. Ejaan							3	
<b>Jumlah</b>								<b>20</b>	

Keterangan :

Skala Penilaian Secara Umum

5 = sangat baik

4 = baik

2 = cukup

2 = kurang

1 = sangat kurang

c. Deskripsi Skala Penilaian Secara Khusus

Deskripsi penilaian menulis karangan narasi sugestif adalah sebagai berikut.

1) **Ciri Kenarasian Sugestif**

a. Pemilihan tokoh

5 = Tokoh cerita yang dimunculkan tergambar memiliki karakter yang sangat kuat dan jelas.

4 = Tokoh yang dimunculkan tergambar memiliki karakter yang kuat, jelas dan hidup.

3 = Tokoh cerita yang dimunculkan memiliki karakter yang kuat dan jelas, tetapi kurang hidup.

1 = Tokoh cerita yang dimunculkan memiliki karakter yang kuat dan jelas, tetapi kurang hidup.

1 = Tokoh dalam cerita karakternya tidak tepat.

b. Penggambaran latar

5 = Latar yang digambarkan sangat jelas dan mendukung cerita.

4 = Latar yang digambarkan cukup jelas dan mendukung cerita.

2 = Latar yang digambarkan kurang jelas dan kurang mendukung cerita.

2 = Latar yang digambarkan krang sesuai dengan cerita.

1 = Latar yang digambarkan tidak jelas dan tidak mendukung cerita.

c. Konsistensi sudut pandang

5 = Sudut pandang yang digunakan konsisten dari awal hingga akhir dalam karangan.

4 = Sudut pandang yang digunakan cukup konsisten dalam karangan.

3 = Sudut pandang yang digunakan sebagian kecil tidak sesuai.

2 = Sudut pandang kurang sesuai dengan isi karangan.

1 = Penggunaan sudut pandang tidak sesuai dengan isi karangan.

d. Alur cerita

5 = Alur tersusun sangat logis dan menarik minat baca

4 = Alur menarik dan mudah untuk dipahami

3 = Alur cukup logis dan menarik minat baca

2 = Alur kurang logis dan sulit untuk dipahami

1 = Alur tidak logis dan tidak menarik

**2) Isi Karangan**

a. Kesesuaian isi dengan judul

5 = Seluruh isi karangan sesuai dengan judul .

4 = Isi karangan cukup sesuai dengan judul meskipun ada hal lain yang tidak perlu dimasukkan.

3 = Sebagian isi karangan tidak ada hubungannya dengan judul.

2 = Banyak sekali isi karangan yang tidak berhubungan dengan judul.

1 = Hampir semua isi karangan menyimpang dari judul.

b. Hubungan paragraf

5 = Paragraf selanjutnya merupakan kelanjutan paragraf sebelumnya dengan kata penhubung yang sudah tepat, sehingga karangan mudah dipahami.

4 = Hubungan antarparagraf sudah baik, hanya terdapat kata penghubung yang tidak diperlukan.

3 = Ada sebagian paragraf yang tidak ada hubungannya

dengan paragraf berikutnya.

1 = Banyak paragraf yang tidak saling berhubungan.

1 = Semua paragraf dalam karangan tidak saling berhubungan.

### 3) Aspek Kebahasaan

#### a. Diksi

5 = Tidak ada kesalahan dalam diksi.

4 = Pilihan kata tepat, arti kata dan bahasa sesuai dan gaya bahasa cukup menarik.

3 = Pilihan kata cukup tepat, arti kata dan bahasa cukup sesuai, tetapi gaya bahasa kurang menarik.

2 = Pilihan kata kurang tepat dan gaya bahasa kurang menarik.

1 = Banyak kesalahan dalam penggunaan kata dan gaya bahasa tidak menarik.

#### b. Ejaan

5 = Tidak terdapat kesalahan ejaan.

4 = Terdapat sedikit kesalahan ejaan yang tidak terlalu mencolok.

3 = Terdapat kesalahan ejaan yang bersifat konstan.

2 = Banyak terdapat kesalahan ejaan dan bersifat konstan.

1 = Banyak sekali terjadi kesalahan yang mencerminkan Ketidaktahuan/ketidakpedulian.

### 3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut.

- 1) Menjumlahkan skor dari setiap aspek yang dinilai.
- 2) Mengubah skor mentah menjadi nilai akhir dengan rumus perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor siswa}}{\sum \text{skor Total ideal}} \times 100$$

**Tabel 3.2**

**Kategori Penilaian Karangan Narasi Sugestif  
Berdasarkan Skala Nilai**

Skala Nilai	Kategori
85-100	Sangat Baik (SB)
70-84	Baik (B)
69-55	Cukup (C)
54-40	Kurang (K)
<40	Sangat Kurang (SK)

- 3) Penulis membuat tabel-tabel data hasil uji antarpemimbang hasil pretes dan postes.

- 4) Uji normalitas nilai karangan narasi sugestif siswa hasil pretes dan postes dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat adalah sebagai berikut.

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

(Arikunto, 2006:290)

- 5) Menghitung rata-rata (mean) nilai pretes dan postes

$$\bar{X} = \frac{\sum f x_i}{n}$$

- 6) Mencari mean perbedaan pretes dan postes

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- 7) Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2006:306)

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan pre tes dengan postes

xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = banyaknya subjek ditentukan dengan N-1

- 8) Pengujian hipotesis menggunakan signifikasi dua variabel dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan.